

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ketepatan waktu pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Banyumas menjadi satu-satunya indikator efektivitas sosialisasi yang berjalan dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya sosialisasi KPU belum berjalan secara maksimal, terlihat dari pelaksanaan sosialisasi yang belum tepat sasaran, pemahaman materi sosialisasi yang masih rendah, serta rendahnya partisipasi pemilih disabilitas yang menyebabkan tujuan dari sosialisasi belum tercapai. Karena suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila dilihat dari pencapaian sasaran, pemahaman program (materi sosialisasi), sasaran, dan waktu yang telah ditentukan. Adapun hambatan yang dialami dalam melaksanakan sosialisasi politik antara lain, keterbatasan lokasi acara, keterbatasan anggaran, dan keterbatasan metode dalam menyampaikan sosialisasi. Selain itu, kurangnya dukungan keluarga membuat kelompok disabilitas yang tidak tergabung dalam organisasi kurang mendapatkan informasi mengenai kepemiluan. Dengan demikian, dibutuhkan kerjasama antara KPU, badan *ad hoc*, agen sosialisasi, serta kelompok disabilitas untuk dapat menyampaikan materi sosialisasi secara berjenjang. Sehingga, materi sosialisasi dapat diterima dan dipahami oleh kelompok disabilitas.